

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membahas sumber-sumber dana yang di gunakan untuk membiayai investasi perusahaan, berarti membahas mengenai struktur modal perusahaan. Kebutuhan modal perusahaan dapat di penuhi baik dari sumber intern maupun sumber ekstern. Sumber dana intern adalah sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan, di mana pemenuhan kebutuhan modal tidak di ambilkan dari luar perusahaan melainkan dari sumber dana yang di bentuk atau di hasilkan sendiri di dalam perusahaan, yaitu dalam bentuk laba yang tidak di bagi atau laba di tahan (*retained earning*).

Laba di tahan adalah bagian dari laba neto sesudah pajak yang tidak di bagikan kepada pemilik perusahaan dan ditanamkan kembali di dalam perusahaan. Sumber intern sering di pandang sebagai sumber utama dalam perusahaan untuk membiayai investasi dalam aktiva tetap atau pengeluaran modal, terutama bagi perusahaan yang mempunyai resiko usaha besar. Sumber dana ekstern adalah sumber dana yang di ambilkan dari sumber modal yang berasal dari luar perusahaan. Sumber dana ekstern meliputi hutang dan modal dari pemilik perusahaan. Modal dari pemilik perusahaan di dapatkan dengan menjual surat berharga (*go public*) kepada masyarakat umum melalui pasar

modal. Melalui surat berharga maka masyarakat dapat ikut menjadi pemilik perusahaan dengan menanamkan modal dalam perusahaan.

Perusahaan lebih mengutamakan kebutuhan dananya dengan mengutamakan pemenuhan dengan sumber dari dalam perusahaan. Tetapi seiring kebutuhan perusahaan yang semakin banyak, perusahaan harus menjalankan aktivitasnya dengan bantuan dana dari luar, baik berupa hutang (*debt financing*) atau dengan mengeluarkan saham baru (*external equity financing*). Kalau kebutuhan dana hanya di penuhi dengan hutang saja, maka ketergantungan dengan pihak luar akan semakin besar dan resiko finansialnya semakin besar pula. Sebaliknya bila kebutuhan dana dipenuhi dengan saham saja, biaya akan sangat mahal. Perbandingan hutang dan modal sendiri dalam struktur financial perusahaan disebut struktur modal (Husnan, 1998). Dalam menentukan sumber dana mana yang akan di pilih, perusahaan harus memperhitungkan dengan matang agar di peroleh kombinasi struktur modal yang optimal.

Struktur modal yang optimal adalah gabungan ekuitas yang memaksimalkan harga saham perusahaan. Struktur modal yang optimal harus mencapai suatu keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga dapat memaksimalkan harga saham perusahaan. Perusahaan yang mempunyai struktur modal yang optimal, sesuai dengan target dan karakter perusahaan, akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula. Kebijakan struktur modal mencakup tindakan pemilihan antara resiko dengan tingkat pengembalian yang diharapkan. Perusahaan yang menggunakan hutang yang lebih besar akan lebih peka terhadap perubahan rentabilitas ekonomi. Menurut Husnan dalam

Kurniawan (2009) bila rentabilitas ekonomi meningkat, perusahaan yang menggunakan hutang lebih besar akan memperoleh peningkatan rentabilitas modal sendiri yang lebih besar. Sebaliknya jika rentabilitas ekonomi turun, perusahaan yang menggunakan hutang yang besar akan mengalami penurunan rentabilitas modal sendiri yang lebih besar dari pada perusahaan yang menggunakan sedikit hutang.

Ukuran perusahaan merupakan gambaran kemampuan finansial perusahaan dalam suatu periode tertentu. Ukuran perusahaan yang besar, dianggap sebagai suatu indikator yang menggambarkan tingkat risiko bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut, karena jika perusahaan memiliki kemampuan finansial yang baik, maka diyakini bahwa perusahaan tersebut juga mampu memenuhi segala kewajiban serta memberikan tingkat pengembalian yang memadai bagi investor. Dalam kaitannya dengan struktur modal, perusahaan yang besar juga memiliki kecenderungan untuk menggunakan sumber pendanaan eksternal daripada perusahaan yang berukuran kecil karena *accessibility* perusahaan ke pasar modal. Menurut Joni dan Lina (2010) bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai *leverage* perusahaan dan menurut Seftianne dan Handayani (2011) ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan, ada kecenderungan untuk menggunakan jumlah pinjaman yang lebih besar.

Hubungan antara struktur modal dan *profitabilitas*, perusahaan dengan *rate of return* yang tinggi cenderung menggunakan proporsi hutang yang relatif kecil.

Hal ini disebabkan *retun* yang tinggi akan menyediakan sejumlah dana internal yang relatif besar yang diakumulasikan sebagai laba ditahan. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik akan meminjam uang lebih sedikit walaupun mempunyai kesempatan untuk meminjam lebih banyak. Menurut *pecking order theory* dalam Seftianne dan Handayani (2011) mengemukakan bahwa perusahaan cenderung mempergunakan sumber pendanaan internal sebanyak mungkin sebelum memutuskan untuk berutang dan menurut Joni dan Lina (2010) semakin tinggi porsi dana yang tersedia untuk membiayai operasional perusahaan dan kesempatan investasi yang berasal dari laba ditahan, maka tingkat *leverage* akan semakin kecil.

Perusahaan yang sejumlah modalnya tertanam dalam aktiva tetap, pemenuhan kebutuhan dana akan diutamakan dari modal sendiri. Namun, pengadaan aktiva tetap biasanya membutuhkan dana yang relatif besar dan memungkinkan akan dilakukannya penambahan hutang. Menurut Margaretha dan Sari (Dalam Joni dan Lina 2010) struktur aktiva merupakan rasio yang menggambarkan proporsi total aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dengan total aktiva perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar porsi aktiva tetap yang dapat dijadikan perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman yang dilakukannya. Perusahaan yang aktivanya sesuai untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan banyak hutang. Aktiva multiguna yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan merupakan jaminan yang baik, sedangkan aktiva yang hanya digunakan untuk tujuan tertentu tidak begitu baik untuk dijadikan jaminan.

Perusahaan *real estate* biasanya mempunyai *leverage* yang tinggi, sedangkan perusahaan yang terlibat dalam penelitian teknologi tidak demikian.

Kebanyakan perusahaan manufaktur memiliki jumlah aktiva tetap dalam jumlah yang besar, karena itu perusahaan manufaktur dapat menjadikan kepemilikan aset tersebut sebagai jaminan kepada kreditur agar perusahaan tersebut memperoleh pinjaman jangka panjang. Makin besar jumlah aset yang dimiliki perusahaan, maka pinjaman jangka panjang akan semakin tinggi dan akan meningkatkan nilai struktur modal perusahaan.

Karena pentingnya struktur modal, maka disusunlah penelitian yang diberi judul **“Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Inonesia Periode 2008-2010”**.

B. Rumusan Masalah

Seperti telah disebutkan diatas, bahwa dalam menentukan sumber dana mana yang akan di pilih, perusahaan harus memperhitungkan dengan matang agar di peroleh kombinasi struktur modal yang optimal. Maka dapat ditarik suatu rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

3. Apakah struktur aktiva mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur aktiva secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan adanya hal-hal yang dianggap perlu untuk diteliti lebih lanjut, yang berhubungan dengan pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui apakah struktur aktiva mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur aktiva secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Praktisi

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan perusahaan khususnya bagi perusahaan manufaktur tentang menentukan sumber dana yang akan dipilih.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan berinvestasi serta pihak-pihak lain yang berkepentingan.

2. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu ekonomi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai struktur modal.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori dari berbagai literatur yang dibutuhkan dalam penelitian. Teori-teori dalam penelitian ini merupakan teori yang berkaitan dengan Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas* dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik penentuan sampel, jenis data, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pengolahan data dan pembahasan atas masalah yang telah dirumuskan serta hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian ini, dalam bab ini diambil suatu kesimpulan dari bab-bab sebelumnya serta saran untuk penelitian selanjutnya.